



▶ PERLINDUNGAN ANAK

DP3AP2KB Kota Jogja Menginisiasi Panti Asuhan Ramah Anak

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja menginisiasi program *Panti Asuhan Ramah Anak* yang bertujuan memberikan lingkungan panti asuhan yang aman, nyaman dan memenuhi hak-hak anak.

Salah satu upaya mewujudkan hal ini dengan *Sosialisasi Panti Asuhan Ramah Anak* di Panti Asuhan Yatim (PAY) Putra Muhammadiyah Lowanu Timur, Kelurahan Brontokusuman, Kemantren Mergangsan, Sabtu (7/9). Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mewujudkan PAY Putra Muhammadiyah sebagai *Panti Asuhan Ramah Anak*. Selain itu meningkatkan kesadaran serta

pemahaman tentang pentingnya pemenuhan hak-hak anak di panti asuhan.

Kepala DP3AP2KB Kota Jogja, Retnaningtyas, mengapresiasi

PAY Putra Muhammadiyah atas dukungannya dalam mewujudkan Panti Asuhan Ramah Anak.

"Kami berharap setiap aktivitas PAY ke depannya selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak anak dan memberikan yang terbaik bagi anak-anak," ujarnya, akhir pekan kemarin.

Pemenuhan hak-hak anak di Kota Jogja telah ditegaskan dalam Perda Kota Layak Anak yang mewajibkan semua sektor, termasuk panti asuhan,

untuk menjalankan layanan yang mengutamakan hak anak. "Sinergi antara pemerintah, dunia usaha, lembaga masyarakat, dan media massa, sangat dibutuhkan dalam mewujudkan hal ini," katanya.

Pengurus PAY Putra Muhammadiyah, Ustadz Syahril,

mengapresiasi DP3AP2KB Kota Jogja yang telah

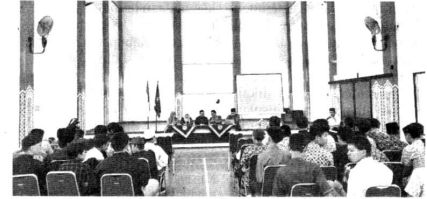
memilih PAY Putra Muhammadiyah Lowanu sebagai bagian dari program *Panti Asuhan Ramah Anak*. "Semoga dengan inisiatif ini,

PAY Putra Muhammadiyah dapat terus memberikan pengasuhan terbaik bagi anak-anak asuh kami," katanya.

Dengan dukungan berbagai pihak, PAY Putra Muhammadiyah terus bertransformasi menjadi panti asuhan yang ramah anak, memastikan setiap anak mendapatkan pengasuhan yang mendukung tumbuh kembang optimal dan kesejahteraan mereka.

Aktivis anak yang menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut, Abdul Razaq, menyampaikan pentingnya peran panti asuhan dalam memberikan perlindungan yang holistik pada anak. "Panti asuhan harus menjadi rumah yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga menjadi tempat tumbuh kembang mental dan spiritual anak," ujarnya.

Pengurus Aisyiyah Wirobrajan,



Pengurus Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah saat mengikuti sosialisasi Panti Asuhan Ramah Anak yang digelar, Sabtu (7/9).

Wuri Astuti Aisyiah, menyampaikan yang tepat akan memampukan pentingnya pola asuh yang anak-anak ini tumbuh menjadi mendukung kepercayaan diri generasi yang percaya diri dan dan semangat anak-anak asuh. siap bersaing," katanya. (Lugas Subarkah*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005